ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh mental accounting dan perilaku keuangan terhadap pengambilan keputusan keuangan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Lasiana, Kota Kupang. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada fenomena bahwa UMKM memiliki peran vital dalam perekonomian, namun masih menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan yang sering kali dipengaruhi oleh faktor psikologis dan perilaku. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori mental accounting yang dikemukakan oleh Thaler (1999) dan teori perilaku keuangan yang dikemukakan oleh Shefrin (2000).

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif asosiatif. Populasi penelitian adalah seluruh pelaku UMKM di Kelurahan Lasiana yang berjumlah 82 orang. Sampel penelitian sebanyak 50 responden diambil menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria: UMKM yang telah beroperasi minimal 1 tahun, berlokasi di Kelurahan Lasiana, dan pelaku usaha yang terlibat langsung dalam pengambilan keputusan keuangan. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner berbasis Google Form dengan skala ordinal 1-5. Instrumen penelitian telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik (normalitas dan heteroskedastisitas), analisis regresi linear berganda, uji t (parsial), uji F (simultan), dan koefisien determinasi (R^2) dengan bantuan program SPSS versi 22.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, mental accounting berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan keuangan UMKM di Kelurahan Lasiana. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung sebesar 3.077 yang lebih besar dari t-tabel (1.986) dengan nilai signifikansi 0.003 < 0.05. Semakin tinggi penerapan mental accounting oleh pelaku UMKM, maka semakin baik kualitas pengambilan keputusan keuangan mereka. Dengan demikian, H1 DITERIMA. Namun, perilaku keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan keuangan UMKM, dengan nilai t-hitung sebesar 0.986 < t-

tabel (1.986) dan nilai signifikansi 0.329 > 0.05. Baik atau buruknya perilaku keuangan pelaku UMKM tidak menjadi faktor penentu yang memengaruhi kualitas pengambilan keputusan keuangan mereka. Dengan demikian, H2 DITOLAK. Secara simultan, mental accounting dan perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan keuangan, dengan nilai F-hitung sebesar 10.756 > F-tabel (3.19) dan signifikansi 0.000 < 0.05. Kedua variabel independen secara bersama-sama mampu menjelaskan 26% variasi pengambilan keputusan keuangan (Adjusted R^2 = 0.260), sedangkan sisanya sebesar 74% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian. Dengan demikian, H3 DITERIMA.

Temuan ini mengindikasikan bahwa pada konteks UMKM mikro di Kelurahan Lasiana, mental accounting merupakan faktor yang lebih dominan dibandingkan perilaku keuangan dalam memengaruhi pengambilan keputusan keuangan. Faktor-faktor lain seperti kondisi survival mode (bertahan hidup), tekanan lingkungan (coercive environment), keterbatasan literasi keuangan, dan pencampuran keuangan usaha dengan keuangan pribadi juga turut memengaruhi keputusan keuangan pelaku UMKM.

Penelitian ini memberikan implikasi teoritis bahwa teori mental accounting dari Thaler (1999) dapat diterapkan pada konteks UMKM mikro, namun teori perilaku keuangan dari Shefrin (2000) tidak sepenuhnya berlaku pada konteks UMKM mikro di wilayah dengan keterbatasan literasi keuangan dan tekanan lingkungan yang tinggi seperti Kelurahan Lasiana. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan model teoritis baru yang mempertimbangkan faktor survival mode dan tekanan lingkungan sebagai variabel yang lebih dominan.

Secara praktis, penelitian ini merekomendasikan program pembinaan UMKM yang lebih fokus pada peningkatan mental accounting melalui pemisahan keuangan usaha dan pribadi, pembuatan anggaran mental, serta pendampingan intensif dalam pengambilan keputusan keuangan. Selain itu, diperlukan edukasi keuangan praktikal yang disesuaikan dengan karakteristik UMKM mikro, bukan sekadar teori keuangan yang kompleks.

Kata Kunci: Mental Accounting, Perilaku Keuangan, Pengambilan Keputusan Keuangan, UMKM, Kelurahan Lasiana.